

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “Stratifikasi Sosial Berbasis Marga”

(Studi Kasus Tentang Perkawinan Berdasarkan Status Marga di Desa Sonuo,

Kecamatan Bolangitan Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)

Oleh

Yulianti Van Gobel
281411019

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal :
Waktu :

DEWAN PENGUJI

1. **Farid Th. Musa, S.Sos. M.A**
NIP. 19671110 200003 1 002

2. **Yowan Tamu, M.A**
NIP. 19770806 200501 2 001

3. **Dr. Rauf A. Hatu, M.Si**
NIP. 19631216 199112 1 001

4. **Sainudin Latare, S.Pd. M.Si**
NIP. 19750810 200212 1 002

Gorontalo, Mei 2015

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL


Dr. Sastro M. Wantu SH. M.Si
NIP.19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Van Gobel, Yulianti. 2015. *Stratifikasi Sosial Berbasis Marga (Studi Kasus tentang Perkawinan berdasarkan status marga di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I DR.H. Rauf A. Hatu M.Si pembimbing II Sainudin Latare, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Bagaimana stratifikasi sosial berbasis marga dalam pelaksanaan perkawinan di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat saat ini yakni dengan menggunakan teori stratifikasi sosial dan metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa stratifikasi sosial berbasis marga yang berimplikasi pada perkawinan di Desa Sonuo merupakan aturan yang dibawa sejak jaman kerajaan, dimana orang dengan marga Pontoh atau keturunan Raja , mereka adalah bangsawan yang harus dihormati, yang berbeda dengan masyarakat yang bermarga biasa,cara berbicara dengan mereka harus sopan, pada pernikahan mereka yang bermarga Pontoh menerima mahar tambahan terbanyak,mereka memilih melakukan perjodohan dengan anak mereka karena mereka sangat selektif dalam mencari pasangan hidup, mereka tidak menikahkan anak mereka dengan masyarakat biasa yang meski saat ini hal tersebut sudah tidak sekental dulu, mereka lebih memilih menikahkan anak mereka dengan sesama kerabat keluarga, dengan perhelatan pernikahan yang mewah, serta ongkos pernikahan yang tidak sedikit, yang berbeda dengan masyarakat yang bermarga menengah, dan bawah, yang tidak terlalu selektif dalam memilih pasangan hidup dan tak terbebani dengan pernikahan yang mewah karena mereka hanyalah masyarakat biasa.

Kata Kunci: Stratifikasi Sosial, Marga, dan Perrkawinan